

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (1975:5) yang mendefinisikan bahwa kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik.

B. Metode dan Model Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar (1999, hlm 10) bahwa metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses praktis pembelajaran (arikunto 2006:hal96). Menurut peneliti sendiri Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian terhadap kegiatan yang dimunculkan dan terjadi disebuah kelas, yang berulang dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektifitas mengajar, pemberian tugas kepada siswa, penilaian, dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan penelitian ini guru

yang mengajar perlu berkolaborasi dengan seorang atau tim peneliti. Baik peneliti maupun guru bersama-sama membuat rancangan penelitiannya, selanjutnya guru itulah yang melakukan penelitian tersebut. Alasan peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, karena pada metode tindakan kelas dalam pembelajaran ini agar dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar yang dilakukan guru dikelasnya. Penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dengan asumsi bahwa semakin berkualitas proses pembelajarannya maka semakin baik pula hasil belajar siswa yang akan dicapainya. Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini merupakan salah satu masalah pendidikan yang terdapat dalam sebuah kelas, yaitu siswa mengalami kesulitan pada pembelajaran IPA khususnya pada materi Tata Surya, untuk mengatasi masalah tersebut maka penelitian menerapkan salah satu penggunaan metode Role Playing pada konsep Tata Surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, karena menurut peneliti bahwa metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Kemmis dan Taggart dalam Kunandar (2008, hlm 71) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementasi terdiri dari 4 komponen yaitu : Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

- a. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang refleksif.
- b. Tindakan yang dimaksudkan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cepat dan bijaksana.
- c. Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang,

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Lebih-lebih lagi ketika putaran sekarang ini berjalan.

- d. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi antara peneliti dan kolaborator. Melalui, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana.

C. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada kegiatan observasi ini peneliti melakukan proses pengamatan pada objek penelitian yaitu siswa kelas V. Peneliti akan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan siswa saat KBM. Selain melakukan observasi pada proses pembelajaran, peneliti juga melakukan uji coba soal pada siswa.

b. Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti dan guru merumuskan tindakan perencanaan yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Kegiatan ini dilakukan agar peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi guru melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dikelas. Berdasarkan hasil observasi yang berkaitan pada pembelajaran dengan konsep tata surya. Selanjutnya memberikan refleksi sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian pada siklus tindakan I.

2. Siklus I

Ada beberapa tahapan di dalam siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, berikut penjelasannya:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti akan berkerjasama dengan guru dalam merancang pembelajaran saat pelaksanaan siklus I. peneliti akan mempersiapkan RPP untuk kegiatan pembelajaran dengan metode role playing . hal ini agar guru dapat membuat perencanaan yang tepat sehingga kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode role playing akan digunakan pada konsep tata surya .

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti melakukan tindakan-tindakan yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan, yaitu dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

1. Siswa akan dikelompokkan kedalam tim belajar yang terdiri dari 9 orang siswa.
2. Siswa akan diberikan gambar proses terjadinya tata surya beserta penjelasannya.
3. 4 kelompok yang telah dipilih guru, akan diberikan skenario (dibuat oleh guru) selanjutnya kelompok tersebut membagi-bagi peran yang akan dimainkan menjadi matahari dan 8 planet lainnya, serta memahami skenario yang telah guru buat tersebut dan mulai mempergakannya didepan kelas (bergantian dengan kelompok lain).
4. 4 kelompok akan mencatat isi dari peragaan yang telah kelompok lain peragakan didepan kelas (mencatat kesimpulan).
5. Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka baik kelompok yang berperan.
6. Siswa akan diberi penjelasan mengenai konsep tata surya yang benar oleh guru.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA tentang konsep tata surya dengan menggunakan metode role playing. Hasil observasi akan dijadikan dasar refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan untuk merencanakan kegiatan atau tindakan selanjutnya dengan lebih baik lagi. Hal ini agar kesulitan yang terjadi dapat dihilangkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti akan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Peneliti akan melihat hambatan-hambatan yang masih muncul. Dari hal ini guru akan membuat perbaikan berdasarkan yang terjadi pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Jika hasil yang diperoleh masih ada kekurangan, maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus II peneliti melakukan diskusi dengan guru serta mencari alternative pemecahan masalah yang akan disajikan pada siklus II. Selanjutnya, peneliti membuat RPP dengan menggunakan metode role playing yang mengacu pada hasil belajar siswa yang akan dibentuk serta mempersiapkan media dan bahan ajar yang akan disampaikan pada siklus II.

b. Tindakan

Pembelajaran yang akan dilakukan siklus II dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pada siklus II siswa tetap belajar dalam kelompok hanya saja konsep yang disajikan bukan lagi pada konsep tata surya namun pada kesempatan ini siswa diberikan konsep proses terjadinya tata surya.

c. Observasi

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan melihat hasil penilaian dari lembar observasi yang telah dibuat mengenai pedoman observasi hasil belajar siswa maka akan terlihat kemajuan yang didapatkan pada siklus II yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus II

Dalam pelaksanaan pada siklus II ini sudah banyak perkembangan dalam pembelajaran konsep tata surya .Karena siswa juga sudah mampu menguasai pembelajaran IPA pada konsep tata surya yang sesuai dalam penerapan metode role playing . Dalam hal ini berarti tindakan yang sudah dilakukan peneliti ini berhasil.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan melakukan observasi dan tes. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm 310) bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Sedangkan menurut pendapat Marshall dalam Sugiyono (2013, hlm 310) bahwa *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*. Yang memiliki arti bahwa dengan melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi ini bertujuan untuk mengamati proses belajar siswa didalam kelas dan guru pada saat melakukan proses belajar mengajar. Sehingga peneliti dapat melihat kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi siswa agar mendapatkan solusi untuk

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data pertama yang dilakukan penelitian yaitu dengan observasi, karena tujuan pertama peneliti adalah mendapatkan data agar bisa mempersiapkan yang dibutuhkan pada tahap penelitian selanjutnya. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, oleh karena itu peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Tabel

Pedoman Observasi Aktifitas dalam KBM Guru Dengan Menggunakan Metode *Role Playing* pada pembelajaran IPA Konsep Tata Surya

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal	Guru menginstruksikan siswa untuk bersama-sama menyebutkan nama-nama planet yang diketahui		
2	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, yaitu materi konsep tata surya		
		Guru menjelaskan tahapan belajar dengan metode <i>role playing</i> kepada siswa		
		Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempersiapkan membentuk kelompok yang terdiri dari 9 orang		
		Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyiapkan kelompok yang perorangnya menjadi peran sebagai matahari beserta 8 planet lainnya mengenai materi yang dipelajari hari ini sesuai keinginan siswa		
		Guru menginstruksikan kepada siswa untuk		

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

		membaca naskah skenario yang telah diberikan guru kepada siswa		
		Guru meminta siswa untuk berdiskusi sesama kelompoknya sesuai dengan yang diperintahkan guru		
		Guru memberikan contoh <i>metode role playing</i> berupa video kepada siswa		
		Guru menginstruksikan siswa untuk bermain peran sesuai dengan karakter yang diinginkan sendiri mengenai materi yang dipelajari hari ini		
3	Kegiatan penutup	Guru memberikan tes evaluasi		
		Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa seputar materi yang dipelajari hari ini		
		Guru menutup pelajaran		

Tabel

Pedoman Observasi Aktifitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Role Playing* pada pembelajaran IPA konsep tata surya

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Siswa melakukan latihan sebelum melakukan pembelajaran role playing		
2	Siswa harus maju melalui situasi bermain peran, sedangkan penonton berpartisipasi dalam proses pembelajaran role playing		
3	Siswa yang melakukan peran harus berhenti jika dalam pembelajarannya telah mencapai klimaks atau tujuannya		

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

	telah tercapai		
4	Siswa membuat tulisan atau melaksanakan diskusi lisan mengenai keberhasilan atau hasil dari bermain peran		
5	Keseluruhan kelas berpartisipasi dalam suatu diskusi yang berpusat pada situasi role playing		

Teknik penilaian

$$\% = \frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah indikator x jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel

Pedoman Penilaian Kreativitas Siswa Dalam Role Playing

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Skor
1.		Aktif	4
			3
			2
2.		Partisipasi	4
			3
			2
3.		Kerja Sama	4
			3
			2
4.		Berani	4
			3
			2

b. Tes

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes merupakan alat ukur yang tepat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif (Suryono, 2012, hlm 218). Oleh karena itu peneliti mengadakan tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa meningkatnya hasil belajar siswa mengenai benda dan sifatnya. Hal ini dapat dilihat mulai dari setiap siklusnya. Yaitu pada tahap pra siklus sampai pada siklus I dan siklus II, apakah terdapat peningkatan pada hasil belajar yang siswa lakukan atau tidak.

Tabel
Kisi-kisi Soal

Kompetensi dasar	Indicator	Tingkat kesukaran	C1	C2	Jumlah
Memahami tata surya sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya	Mengidentifikasi kelompok benda langit sebagai anggota tata surya.	Mudah		1,4,5,6	4
		Sedang	2,3	7,10	4
		Sukar	8	9	2
		Jumlah	3	7	10

Keterangan:

C1 = ingatan

C2 = pengalaman

Ketika siswa sudah mengerjakan tes, maka akan diperoleh hasil belajar. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung hasil belajar siswa

$$HB = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

2. Menghitung rata-rata hasil belajar

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{Skor keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

3. Menghitung presentase Hasil Belajar secara klasikal

$$P = \frac{\sum S \geq 68}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Ket:

S = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari 68

P = persentase

- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*). Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Maka dari itu Pada penelitian ini dokumentasi dijadikan sebagai salah satu bukti untuk mengakuratkan data yang sebelumnya sudah diperoleh. Setiap hal yang dilakukan dalam penelitian ini, akan didokumentasikan agar datanya menjadi lebih akurat.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes, observasi, dan dokumentasi data.

- a. Tes

Tes merupakan alat ukur yang tepat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif (Suryanto, 2012, hlm.218).

Tes diberikan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi, dari hasil tes dapat diketahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak meningkat. Dalam penelitian ini

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tes yang berikan adalah tes berbentuk soal pilihan ganda. Setiap siklus memiliki soal yang berbeda-beda dan juga tingkat kesulitan soal akan meningkat setiap siklusnya.

b. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2012, hlm.64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Marshall (1995) dalam Sugiyono (2012, hlm.64) menyatakan juga bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut.

Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati perilaku siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dan bagaimana cara guru mengajar. Observasi dilakukan pada saat guru mengajar dikelas, saat melakukan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang tidak diperhatikan orang lain dan juga dapat menemukan hal-hal yang tidak ditemukannya pada saat memberikan tes.

2. Teknik Analisis Data

Arikunto (2010, hlm. 235) mengungkapkan secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Perlu dicek sejauh mana identitas apa saja yang diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut.
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrument barangkali ada yang lepas atau robek)
- c. Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrument termuat sebuah atau beberapa item yang diisi “tidak tahu” atau isian lain yang tidak dikenhendaki peneliti, padahal isisian yang diharapkan tersebut merupakan variable pokok, maka item perlu di drop

Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar bersih dan rapi, jadi tinggal melanjutkan pengolahan ataupun analisis.

2. Tabulasi

Memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Misalnya angket bukan pilihan ganda, tes, rating scale, dan sebagainya.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Penerapan data disajikan secara sistematis dalam perhitungan sesuai instrumen.

F. Subjek Dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti tindakan akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negri Padek II Kecamatan Kasemen Kota Serang pada kelas

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IV tahunajaran 2016/2017 . Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

2. Di dalam pelajaran IPA, rata-rata hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah.
3. Dalam pembelajaran IPA selama ini belum pernah menerapkan metode *Role Playing*.
4. Pada pembelajaran IPA guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode dan terlalu mendominasi kegiatan belajar di kelas (teacher center), sehingga pembelajaran terasa sangat membosankan dan cenderung monoton bagi siswa.

2. Lokasi Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Padek II tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

1. Personalia

a. Identitas peneliti

Nama : Syifana Wirda Ningsih
 Nim : 1304065
 Tempat, tanggal lahir : Serang, 15 Oktober 1995
 Kelas/Semester : 4 D / 8 (delapan)

Dalam penelitian ini sebagai peneliti

b. Identitas Guru Kelas V

Nama : Juhanah
 Nip : 1969 041619900 3 2009

Dalam penelitian ini berperan sebagai guru mitra

c. Identitas Kepala Sekolah

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Nama : Iroh Humaeroh

Nip : 1962 101019820 4 2016

Dalam penelitian ini berperan sebagai mitra kolaborasi

3. Jadwal Penelitian

Waktu-waktu penelitian yang akan di lakukan peneliti untuk melakukan fase-fase penelitian tindak kelas adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Februari				Maret				April				Mei			
		Minggu Ke-															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																
2	Perencanaan																
3	Pra Siklus																
4	Pelaksanaan Siklus I																
5	Pelaksanaan Siklus II																
6	Pengolahan Data																
7	Penyusunan laporan																

PGSD UPI Kampus Serang

Syifana Wirda Ningsih, 2017

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TATA SURYA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu